

Efektifitas pemberian tablet fe dan madu terhadap kadar hemoglobin ibu hamil

Nur Efia, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Astriana

Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
Korespondensi penulis: nur efia *Email: nurefia76@gmail.com

Abstrack

Anemia is a health problem in all over the world especially developing country which is estimated around 30% of world's citizen suffer from anemia/ the number of anemia on pregnancy in Indonesia shows the high number which is 3.8% on trimester I, 13.6% on trimester II and 24.8% on trimester III. At Hajimena Health Centre of Natar sub-district South Lampung Regency has not handled anemia on pregnant woman yet by giving FE and honey. The researcher wants to know is there any affectivity of giving FE tablet and honey towards pregnant woman's hemoglobin at the working area of Hajimena Health Centre of Natar sub-district South Lampung Regency.

Quantitative research type with quasy experiment research design and two group pretest-posttest. The research population of anemia on pregnant woman as many as 79 people with the sample as many as 32 people, the sampling technique was Purposive Sampling. The data analysis was t-test univariate and bivariate.

The influence of Fe tablet and honey giving towards pregnant woman's haemoglobin at the working area of Hajimena Health Centre of Natar sub-district South Lampung Regency year of 2019 (t-test > t count 14.067, p-value 0.000 < 0.05). There were the difference of hemoglobin level on experiment group and control group where it was obtained t-test > tcount 8.292 > 1.725 p-value = 1.0004 (< α 0.05) which means there was the hemoglobin level difference between experiment group and control group, with mean difference as much as 0.8. Pregnant woman should improve consuming the food contains vitamin C, B12, folic acid and protein to improve FE absorption in the body and also to prevent consuming food source FE along with the food which can inhibit FE absorption such as tea, coffee and milk.

Keywords : Hemoglobin level, pregnant woman, FE+Honey

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia, banyak terjadi terutama pada ibu hamil. Madu merupakan panganan mengandung besi (Fe), Vitamin C, Vitamin B. Kompleks dan Asam Folat yang dapat membantu meningkatkan pembentukan sel darah merah dan mencegah anemia. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada efektifitas pemberian tablet Fe dan madu terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan tahun 2019.

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan two group pretest-posttest. Populasi penelitian ibu hamil sampel sebanyak 32 orang, teknik sampling Purposive Sampling. Analisa data univariat dan bivariat uji t (t-test).

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis didapat bahwa distribusi frekuensi kadar Hemoglobin ibu hamil sebelum pemberian Fe dan madu adalah 9,975 dengan standar deviasi 0,4187 dan distribusi frekuensi kadar Hemoglobin ibu hamil setelah diberikan FE dan madu adalah 11,213 dengan standar deviasi 0,3964. Ada pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan (t-test > t hitung 14,067, p-value 0,000 < 0,05). Terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana didapatkan t-test > t hitung 8,292 > 1.725 p-value = 0,004 (< α 0,05) yang berarti ada perbedaan kadar haemoglobin antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan perbedaan nilai mean sebesar 0.8 point.

Kata kunci: Kadar haemoglobin , ibu hamil, FE+Madu

Nur Efia, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Astriana

Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
Korespondensi penulis: nur efia *Email: nurefia76@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut data WHO (World Health Organization) (2012) Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%). Target Sustainable Development Goals (SDG's) adalah program lanjutan dari Millenium Development Goals (MDG's) di tahun 2015 yang berisi tujuh belas butir tujuan. Salah satu target SDG's yang harus dicapai adalah hidup sehat dengan memastikan hidup sehat dan menggalakkan kesejahteraan untuk semua umur. Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2014 disebabkan oleh 28% preexisting condition, 27% perdarahan, 14% kehamilan yang terinduksi hipertensi dan 11% sepsis (Kemenkes, 2017).

Perdarahan yaitu terutama perdarahan postpartum menyebabkan kematian ibu sebanyak 30,3% di Indonesia. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perdarahan postpartum yaitu umur, jumlah paritas, jarak antar kelahiran, riwayat persalinan sebelumnya, lama partus, lama lepasnya plasenta, anemia, pengetahuan dan faktor fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Provinsi Lampung tahun 2015 cakupan ibu hamil dengan tablet besi tertinggi adalah Kabupaten Pesawaran sebanyak 76% yang terendah di pertama berada di Lampung Selatan 12,39% sedangkan Lampung Utara berada di urutan ke tiga terendah sebelum Tulang Bawang 75,31%. Berdasarkan data tahun 2015 dari hasil pengukuran kadar haemoglobin dari 35040 ibu hamil, sebanyak 31217 (89,1%) ibu dengan kadar Hb antara 8-11 gr% dan sebanyak 3.823 (10,9%) ibu dengan kadar Hb < 8 gr%. Kabupaten Lampung Utara dari 4117 ibu hamil yang di periksa

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

kadar Hb, sebanyak 3260 dengan kadar Hb antara 8-11 gr% dan sebanyak 857 dengan kadar Hb <8gr% (Provinsi Lampung, 2015).

Berdasarkan prasurvey di salah satu posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019, dengan melakukan wawancara tidak

terstruktur pada 7 ibu hamil didapatkan, 2 ibu hamil Trimester 2 mengatakan hasil pemeriksaan HB terakhir 11, 2 gr/dl dan 12,1 gr/dl, dan mengatakan diberikan tablet FE rutin oleh bidan. Terdapat 4 ibu hamil Trimester 3 mengatakan hasil pemeriksaan HB terakhir yaitu 10,1dr/dl, 8,9 gr/dl, 9,2 gr/dl, 10gr/dl dan mengatakan bahwa ibu diberikan tablet FE rutin serta mengatakan di anjurkan makan makanan seperti hati ayam, sayuran hijau. Pada 1 ibu hamil Trimester 1 mengatakan baru pertama kali datang belum dilakukan pemeriksaan HB. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penanganan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet Fe dan pendidikan kesehatan tentang makanan yang membantu peningkatan kadar HB seperti hati ayam. Diwilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan belum dilakukan penanganan dan pencegahan anemia dengan memberikan FE di tambah dengan madu.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: Efektifitas Pemberian Tablet Fe Dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme

Variabel Penelitian Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas (independen) yaitu : FE dan madu dan Variabel terikat (dependen) yaitu Kadar Hemoglobin

Analisa Data

Analisa univariat adalah analisis satu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi

Nur Efia, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Astrian

Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
Korespondensi penulis: nur efia *Email: nurefia76@gmail.com

frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Supardi, 2013), dan Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel silang atau kurva untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut. Uji statistik yang dipilih tergantung dari skala variabel independen dan dependen yang digunakan (Supardi, 2013). Dalam penelitian ini, setelah data dari post perlakuan, maka : Langkah awal adalah data hasil skala ditabulasikan pada tabel. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara pre dan post perlakuan. Persyaratan dalam menggunakan uji beda (t-test) (Hastono, 2007),

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Pengukuran kadar Hb setelah dan sebelum pada kelompok control

Hb sebelum					
Fe dan sayur & buah	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum	10,1	0,56	9,0	10,8	16
Setelah	10,5	0,76	9,4	11,8	16

Hb sebelum Pemberian Fe dan madu					
	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum	9,975	0,42	9,2	10,8	16
Setelah	11,213	0,392	10,6	12,0	16

Berdasarkan tabel 1 pengukuran Hb kelompok kontrol berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diperoleh rata-rata pengukuran Hb sebelum pemberian Fe tanpa madu adalah 10,063 dengan standar deviasi 0,5644 dan rata-rata pengukuran Hb setelah pemberian Fe tanpa madu adalah 10,500 dengan standar deviasi 0,7625.

Berdasarkan tabel 1 sebelum konsumsi Fe dan madu berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diperoleh rata-rata Hb ibu sebelum pemberian Fe dan madu adalah 9,975 dengan standar deviasi 0,4187. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata kadar Hb setelah

pemberian Fe dan madu, diperoleh 11,213 dengan standar deviasi 0,3964.

Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan variabel independent (pemberian tablet Fe dan madu.) dengan variabel dependent (peningkatan kadar Hb pada ibu hamil) dengan menggunakan uji statistik t dengan taraf kesalahan (α) 5% kemudian diprogram dengan sistem komputer menggunakan program SPSS for windows.

Tabel 2 Pengaruh pemberian Fe dan madu pada kelompok eksperimen dan pengaruh pemberian Fe pada kelompok control

Kelompok	Mean	N	SD	Std. Error	P-Value	t-test
Kontrol	0,43	16	0,30	0,07	0,000	5,77
Eksperimen	1,23	16	0,35	0,08	0,000	14,06

Berdasarkan hasil analisis uji bivariat pada table 4.4 diatas, hasil uji statistik didapatkan p-value = 0,000 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada Pemberian Tablet Fe Dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Dengan nilai mean sebelum perlakuan sebesar 9,975 dan mean setelah perlakuan sebesar 11,213 terjadi peningkatan kadar Hb sebesar 1,2375 point sedangkan pada kelompok tablet Fe dan sayur & buah dengan peningkatan sebesar 0,4375.

Simpulan

Rata-rata pengukuran Hemoglobin sebelum pemberian FE tanpa madu adalah 10,063 dengan standar deviasi 0,5644 dan rata-rata pengukuran Hemoglobin setelah pemberian FE tanpa madu adalah 10,500 dengan standar deviasi 0,7625, Rata-rata Hemoglobin ibu sebelum pemberian FE dan madu adalah 9,975 dengan standar deviasi 0,4187. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata kadar Hb setelah pemberian FE dan madu, diperoleh 11,213 dengan standar deviasi 0,3964, dan Ada Pengaruh Pemberian Tablet FE Dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di wilayah Kerja Puskesmas

Nur Efia, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Astrian

Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
Korespondensi penulis: nur efia *Email: nurefia76@gmail.com

Efektifitas pemberian tablet fe dan madu terhadap kadar hemoglobin ibu hamil

Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019 (t-test > t hitung 14,067, p-value 0,000 < 0,05).

Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam memberikan terapi dan pengetahuan pada ibu hamil untuk dapat mengantisipasi kejadian anemia pada ibu hamil hingga mengobati anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, ataupun mengembangkan penelitian serupa dengan menambah variabel baru ataupun terapi baru dalam meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.

Diharapkan ketika pemberian tablet FE disertai dengan pengawasan minum obat oleh anggota keluarga lain. Untuk ibu hamil anemia yang tidak ditangani dapat diberikan madu sebagai alternatifnya

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120-123.

Arisman, M. B. (2004). Gizi dalam daur kehidupan. *Jakarta: EGC*, 76-87.

Astuti, K. H., & Widyastuti, A. H. (2015). Pengaruh konsumsi jus bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Kecamatan Tawangmangu. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 6(1), 72-79.

Proverawati, A. (2011). Anemia dan Anemia kehamilan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 136-137.

Hasan, Z., & Aryani, Y. (2020). PEMBENTUKAN KELOMPOK KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA PEKANBARU. *Jurnal EBIMA (Edukasi Bidan Di Masyarakat)*, 1(1), 47-51.

Bakta, I. M. (2006). Hematologi klinik ringkas. *EGC*.

Cholifah, N., & Wulandari, A. (2019). Aplikasi Pemberian Madu terhadap

Nur Efa, Ana Mariza, Nita Evrianasari, Astrian

Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
Korespondensi penulis: nur efa *Email: nurefia76@gmail.com

Peningkatan Hemoglobin (Hb) Pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia. *Proceeding of The URECOL*, 533-539.

PW, L. (2008). Penyakit-penyakit pada kehamilan: peran seorang internis. *Jakarta: Internal Publishing*, 477-79.

Manuaba, I. A. C. (2009). Memahami Kesehatan reproduksi wanita ed 2. *EGC*. Ernita Naibaho, E. N. (2011). *Gambaran Pemberian Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas Oleh Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan.

Nurayih. 2015. *efektivitas kombinasi jus bayam – jeruk sunkis madu terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja UPTD puskesmas kecamatan pontianak selatan.pontianak: universitas tanjungpura*

Prawirohardjo, S. (2008). Ilmu Kebidanan Yayasan Bina Pustaka.

Sugiarto. 2014. *Pengaruh konsumsi jus bayam merah dan madu terhadap peningkatan kadar haemoglobin ibu hamil*. Surabaya: akademi kebidanan Griya Husada.

WARDANI, F. I. A. (2019). GAMBARAN POLA MAKAN PADA PASIEN HIPERKOLESTEROLEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGPRING LAMONGAN (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Supratiknyo, S. (2014). BEDA KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN MELALUI INTERVENSI MADU PADA REMAJA PUTERI. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(2), 58-66.

Sulistiyawati, A. (2019). Asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

Suparni (Ny.), Wulandari, A., & Prabawati, T. A. (2012). *Herbal Nusantara: 1001 ramuan tradisional asli Indonesia*. Rapha Publishing.